

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energy lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah pindah Sudah sering terjadi adanya Tubrukan, Kecelakaan kapal dilaut, yang disebabkan salah satunya oleh rusaknya atau tidak berfungsinya peralatan navigasi di atas kapal, sehingga dapat merugikan kapal lain yang berada di sekitarnya, dan dapat menimbulkan pencemaran dilaut atas tumpahan minyak dari kapal yang mengalami Tubrukan atau Kecelakaan. Di setiap tahunnya pasti ada kapal yang mengalami hal tersebut baik di Indonesia maupun di negara lain. Oleh karena itu untuk mengurangi resiko tersebut harus diadakan Pemeriksaan kapal untuk mengetahui kondisi kapal tersebut.

Pemeriksaan kapal sangat penting karena merupakan suatu syarat untuk dapat menentukan kapal itu laik laut/ tidak laik laut. Biasanya kapal di periksa sebelum berangkat/ lepas sandar oleh pihak Syahbandar terkait. Pihak Syahbandar terkait saat melakukan pemeriksaan kapal harus berdasarkan aturan yang telah ditetapkan dan menggunakan cara pemeriksaan kapal yang benar. Agar setiap kapal yang telah diperiksa dan dinyatakan laik laut dapat berlayar dan di gunakan sebagai sarana transportasi laut oleh setiap pengguna jasa, dan yang dinyatakan tidak laik laut tidak diizinkan untuk berlayar agar dapat menghindari atau mengurangi resiko tubrukan dan kecelakaan kapal di laut. Karena keselamatan kapal di laut adalah hal nomor 1 yang sangat penting.

Keselamatan kapal merupakan keadaan kapal yang memenuhi persyaratan material, konstruksi, bangunan, permesinan dan pelistrikan, stabilitas, tata susunan serta perlengkapan alat penolong dan radio, elektronik kapal, yang dibuktikan dengan sertifikat setelah dilakukan pemeriksaan dan pengujian. Dan semua kapal yang telah diperiksa tetapi tidak memenuhi standar persyaratan maka tidak akan di terbitkan sertifikatnya. Karena kapal yang tidak memenuhi persyaratan dapat menyebabkan adanya resiko dan bahaya tubrukan di laut yang dapat merugikan crew kapal itu sendiri, kapal lain yang berada di sekitarnya dan juga dapat membahayakan lingkungan laut disekitarnya serta dapat merugikan pihak pengguna jasa kapal tersebut.

Kelaiklautan kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal, pencegahan pencemaran perairan dari kapal, pengawakan, garis muat, pemuatan, kesejahteraan awak kapal dan kesehatan penumpang status hokum kapal, manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal, manajemen keamanan kapal untuk berlayar di perairan tertentu.

Prosedur dan mekanisme yang digunakan pihak Marine Inspector pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Mas Semarang menggunakan Tata Cara Pemeriksaan kapal sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan Cara Kerja Pemeriksaan kapal yang benar. Oleh karenanya, proses pemeriksaan kapal yang dilakukan pihak Marine Inspector pada kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Mas Semarang sangat berpengaruh terhadap keselamatan kapal di laut, kesejahteraan crew di atas kapal serta menjamin Muatan yang ada di atas kapal. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul "PROSES PEMERIKSAAN KELAIKAN KAPAL DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN (KSOP) KELAS I TANJUNG MAS SEMARANG".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, serta mengingat cakupan objek penelitian yang luas, maka penulis membuat rumusan masalah mengenai Prosedur dan Mekanisme Pemeriksaan kapal oleh Marine Inspector pada kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Mas Semarang sebagai berikut :

1. Apa itu Kelaiklautan kapal?
2. Apa saja yang diperiksa oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Mas Semarang dan jika dinyatakan laiklaut maka sertifikat apa yang di terbitkan?
3. Kendala apa saja yang ditemui dalam proses pemeriksaan kelaikan kapal di KSOP kelas 1 Tanjung Emas Semarang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulis

1.3.1. Tujuan Penulisan Dalam pelaksanaan Praktek Darat ini penulis bertujuan untuk melihat dan merasakan secara langsung dunia kerja yang selama ini penulis kenal hanya dalam bangku perkuliahan. Sekaligus membandingkan dan menetapkan disiplin ilmu yang penulis dapat selama melaksanakan pendidikan di kampus UNIMAR “AMNI” Semarang. Dalam penulisan ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur dan mekanisme pemeriksaan kapal oleh kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Mas Semarang.
2. Untuk mengetahui faktor kelaiklautan kapal pada kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Mas Semarang.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang ditemui dalam pemeriksaan kelaikan kapal oleh Marine Inspector pada kantor

Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Mas
Semarang

1.3.2. Kegunaan Penulisan Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Akademi

Bagi akademi hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghaslkan sumber daya manusia yang benar-benar handal dan terampil sehingga dapat bersaing di dalam dunia kerja.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penulisan ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

3. Bagi Pembaca Bagi pembaca hasil penulisan ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan agar dapat mengerti bagaimana cara-cara yang benar saat melakukan pertolongan pertama pada korban.

1.4.Sistematika Penulisan

Sistem kepenulisan karya tulis ini di susun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang rumusan masalah yang dijadikan sebagai rumusan untuk menemukan masalah-masalah yang akan penulis jadikan bahan dalam karya tulis ini. Penulis juga menjelaskan tujuan dan kegunaan penulisan, yaitu alasan mengapa penulis membuat karya tulis ilmiah dengan judul “PROSES PEMERIKSAAN KELAIKLAUTAN KAPAL DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN (KSOP) KELAS I TANJUNG MAS SEMARANG”. Selain itu penulis juga membuat latar belakang masalah, yaitu sebagai dasar penulis membuat karya tulis ilmiah ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari permasalahan dalam Karya Tulis ini mengenai PROSES PEMERIKSAAN KELAIKLAUTAN KAPAL DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN (KSOP) KELAS I TANJUNG MAS SEMARANG. Berisikan tentang hal-hal yang bersifat teoritis yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian dan memperjelas serta menegaskan dalam menganalisa data yang didapat.

BAB 3 METODOLOGI PENGAMATAN

Dalam penulisan Karya Tulis, metodologi pengamatan merupakan factor penting demi keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Tanjung Mas Semarang.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas secara tuntas dari gambaran umum obyek pengamatan, hasil dan rumusan masalah dari Proses Pemeriksaan Kelaiklautan Kapal di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Tanjung Mas Semarang.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini Kesimpulan yaitu penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan dari bab 4. Dan Saran yaitu penulis memberikan saran-saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah.